

SKRIPSI

**NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PUCUK DAUN TEH
MENJADI TEH CELUP DAN TEH SEDUH PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII
KOTA PAGARALAM**

***ADDED VALUE PROCESSING OF TEA LEAVES
INTO TEABAGS AND BREWED TEA AT
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII
CITY OF PAGARALAM***



**Annisa
05011281722088**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PUCUK DAUN TEH
MENJADI TEH CELUP DAN TEH SEDUH PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII
KOTA PAGARALAM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Annisa
05011281722088

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing

Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



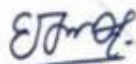

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Nilai Tambah Pengolahan Pucuk Daun Teh Menjadi Teh Celup dan Teh Seduh Pada PT Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram” oleh Annisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Ketua

(.....)

2. Ir. Mirza Antoni, M. Si. Ph. D.
NIP. 196607071993121001

Anggota

(.....)

ILMU ALAT PENGARSIAN

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa

NIM : 05011281722088

Judul : Nilai Tambah Pengolahan Pucuk Daun Teh Menjadi Teh Celup dan Teh Seduh pada PT. Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021



[Annisa]

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Tambah Pengolahan Pucuk Daun Teh Menjadi Teh Celup dan Teh Seduh Pada PT Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan serta bimbingan, baik berupa tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang digunakan dalam skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Idris dan Ibu Khoiriah, keenam adik Sawil Afli, M. Defli, Ahmad Afandi, Aninda, Aira Putri, dan Sahil Ali serta bang Andra Saputra yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat, memotivasi dan dukungan materi maupun dukungan moral yang tiada hentinya.
3. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan dan memberikan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph. D. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Proposal dan sebagai dosen penguji di ujian skripsi, terimakasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk skripsi penulis menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian, dan Juga Kak Ari yang telah

bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

7. Teman seperjuanganku Lili Nopita Sari, Nopiyanti, Frisela Rut Doriani, dan Dina Liana yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, sumbangan tenaga, motivasi dan segala doa selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Seluruh teman Agribisnis 2017 terimakasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dan menjadi keluarga selama masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu selama pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalaham, penulis mohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2021

Annisa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Tanaman Teh.....	5
2.1.1.1. Teh Celup	7
2.1.1.2. Teh Seduh	8
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	9
2.1.3. Konsepsi Pendapatan	9
2.1.4. Konsepsi Faktor Latar Belakang.....	10
2.1.5. Konsepsi Nilai Tambah.....	10
2.2. Model pendekatan	12
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu pelaksanaan.....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Pengumpulan Data	16
3.4. Metode Pengolahan data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	18
4.1. Deskripsi PT. Perkebunan Nusantara VII	18
4.1.1. Sejarah Umum PT. Perkebunan Nusantara VII	18

	Halaman
4.1.2. Makna Logo PT. Perkebunan Nusantara VII.....	19
4.1.3. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara VII.....	21
4.1.4. Nilai – Nilai PT. Perkebunan Nusantara VII	21
4.1.5. Tujuan PT. Perkebunan Nusantara VII	22
4.1.6. Kebijakan PT. Perkebunan Nusantara VII.....	22
4.1.7. Bidang Usaha PT. Perkebunan Nusantara VII.....	22
4.1.8. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara VII	22
4.2. Pengolahan Teh di PT. Perkebunan Nusantara VII	27
4.2.1. Pemetikan Pucuk Daun Teh	27
4.2.2. Proses Pelayuan	30
4.2.3. Proses Penggilingan	31
4.2.4. Proses Sortasi Basah	32
4.2.5. Proses Fermentasi (Oksidasi Enzimatis).....	33
4.2.6. Proses Pengeringan	34
4.3. Produk Teh yang dihasilkan di PT Perkebunan Nusantara VII	37
4.4. Produksi Teh Celup dan Teh Seduh.....	40
4.4.1. Produksi Teh Celup.....	40
4.4.2. Produksi Teh Seduh	41
4.4.3. Proses Pengemasan	43
4.4.3.1. Proses Pengemasan Teh Celup	43
4.4.3.2. Proses Pengemasan Teh Seduh	46
4.5. Alur Pemasaran Teh Celup dan Teh Seduh	48
4.6. Analisis Nilai Tambah.....	48
4.6.1. Perhitungan Nilai Tambah Teh Celup.....	49
4.6.2. Perhitungan Nilai Tambah Teh Seduh	53
4.6.3. Keuntungan	56
BAB. 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Analisis Perhitungan Nilai Tambah	17
Tabel 4.1. Persebaran Unit Usaha pada PTPN VII	19
Tabel 4.2. Analisis Perhitungan Nilai Tambah Teh Celup	49
Tabel 4.3. Jumlah Input dan Output yang dihasilkan.....	51
Tabel 4.4. Rata-rata Nilai Tambah dan Keuntungan Teh Celup.....	52
Tabel 4.5. Analisis Perhitungan Nilai Tambah Teh Seduh.....	53
Tabel 4.6. Jumlah Input dan Output yang dihasilkan.....	55
Tabel 4.7. Rata-rata Nilai Tambah dan Keuntungan Teh Seduh	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	12
Gambar 4.1. Logo Perusahaan	20
Gambar 4.2. Alat Pemetik Pucuk Daun Teh	29
Gambar 4.3. Proses Pemetikan Pucuk Daun Teh.....	30
Gambar 4.4. Proses Pelayuan.....	31
Gambar 4.5. Mesin Penggiling.....	32
Gambar 4.6. Proses Sortasi Kering	33
Gambar 4.7. Proses Fermentasi.....	34
Gambar 4.8. Proses Pengeringan	35
Gambar 4.9. Bagan Proses Pengolahan Teh Celup dan Teh Seduh.....	35
Gambar 4.10. Teh PF	40
Gambar 4.11. Teh Dust	41
Gambar 4.12. Teh BOPF.....	42
Gambar 4.13. Teh BT II.....	43
Gambar 4.14. Mesin Crep	44
Gambar 4.15. Mesin Perekat	45
Gambar 4.16. Teh Celup dalam Kemasan	46
Gambar 4.17. Mesin Crep Teh Seduh.....	47
Gambar 4.18. Teh Seduh Dalam Kemasan	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Pagaralam	62
Lampiran 2. Kegiatan Penelitian di PT Perkebunan Nusantara VII	63
Lampiran 2. (lanjutan).....	64
Lampiran 3. Proses Pemetikan Pucuk Daun Teh	65
Lampiran 4. Pengemasan Teh Celup	66
Lampiran 4. (lanjutan).....	67
Lampiran 5. Pengemasan Teh Seduh	68

BIODATA

Nama/NIM : Annisa/05011281722088
Tempat/tanggal lahir : Lubuk Aro/10 oktober 1998
Tanggal Lulus : 30 juli
Fakultas : Pertanian
Judul : Nilai Tambah Pengolahan Pucuk Daun Teh
Menjadi Teh Celup dan Teh Seduh pada PT
Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.

NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PUCUK DAUN TEH
MENJADI TEH CELUP DAN TEH SEDUH PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII
KOTA PAGARALAM

*ADDED VALUE PROCESSING OF TEA LEAVES
INTO TEABAGS AND BREWED TEA AT
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII
CITY OF PAGARALAM*

Annisa¹, Elisa Wildayana²,

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Tea plantations are one of the promising agricultural sectors, apart from tea production with the company's capacity, the products of tea that are produced can be reprocessed to have added value which will certainly increase the company's profits. The objectives of this study were to: 1) Analyze the amount of added value obtained by PT Perkebunan Nusantara VII Pagaram Unit in the production process of Tea Bags and Brewed Tea and 2) to find out what factors are behind the processing of tea leaves into teabags and brewed tea PT. Perkebunan Nusantara VII, Pagaram City. Data collection was carried out from March to April 2021. The method used in

¹ Mahasiswa

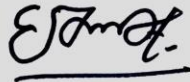
² Dosen Pembimbing

this study was a survey method. Teh data obtained consisted of primary data and secondary data. Teh results showed that 1) Teh amount of added value obtained from processing tea leaves into tea bags was Rp. 2,697,755.00 / 15 kg with a production yield of 15 kg in one production process with a selling price of Rp.10,000 / box to Rp. 3,000,000.00 / 15kg and teh profit obtained by PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram is 0.84% while teh amount of added value obtained from processing tea leaves into brewed tea at PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram is IDR 653,340.00 / 20 kg with teh production of 20 kg in one production process with a selling price of IDR 346,660.00 / 20 kg and a profit of 0.96%. 2) Teh factors behind teh processing of tea leaf shoots into teabags and brewed tea are: raw materials, high prices, and capital.

Keywords: tea bags and brewed tea, added value, background factors

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan negara agraris di mana sebagian besar mata pencaharian mayoritas masyarakatnya bercocok tanam, dalam sektor pertanian di Indonesia mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peran strategis dalam pemulihan ekonomi nasional (Sinyo, 2020).

Masyarakat Indonesia sebagian besar tinggal di pedesaan dan menyandarkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Hal ini yang menyebabkan pertanian memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian ini memiliki lima subsektor, diantaranya subsektor tanaman pangan (lebih dikenal dengan pertanian rakyat), subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, dan subsektor perikanan. Indonesia adalah negara yang sangat cocok digunakan sebagai subsektor perkebunan, karena pada dasarnya perkebunan berada di berbagai daerah yang musimnya panas atau di daerah katulistiwa (Armantika, 2020).

Sumber daya pertanian di Indonesia merupakan satu keunggulan yang telah dijadikan salah satu pilar pembangunan dalam bentuk Agroindustri, baik pada orde baru reformasi dan saat ini. Bila dilihat sebagai suatu sistem sektor pertanian akan mampu menjadi penyelamat karena berhubungan pada sektor industri dan jasa. Kegiatan pertanian yang hanya berhenti pada aktivitas budidaya (*on farm agribusiness*) membuat pendapatan yang diperoleh petani kecil. Pendapatan petani dapat ditingkatkan dengan adanya proses pengolahan yang memberikan nilai tambah pada produk pertanian melalui kegiatan hilir (*off farm agribusiness*), berupa pengolahan hasil pertanian pada Agroindustri dan jasa yang berbasis pada pertanian (Mangunwidjaja dan Illah 2005).

Sektor pertanian ini menjadi salah satu sektor unggulan yang mempunyai peranan penting dalam memutar roda perekonomian negara. Pembangunan

pertanian Indonesia sudah dijalankan secara bertahap dan tentunya berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian setinggi mungkin sehingga bisa meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan hidup petani, peningkatan produksi tanaman hortikultura, dan peningkatan pendapatan bagi para petani di desa (Woentina, 2015).

Pembangunan pertanian yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan diarahkan pada usaha pengembangan pertanian yang lebih maju, efisiensi, dan tangguh, tujuannya adalah agar meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, ternak dan nelayan, di samping itu juga untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha untuk menunjang kegiatan industri, serta meningkatkan ekspor selain migas, pembangunan pertanian harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki kehidupan petani melalui penganekaragaman jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan kualitas ekspor, meningkatkan penghasilan petani serta memperluas lapangan kerja dan meningkatkan pemerataan kesempatan berusaha (Salmani, 2020).

Perkebunan salah satu bentuk eksploitasi terhadap tanah jajahan yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda demi kepentingan negara induk. Hal itu diwujudkan dalam bentuk eksploitasi produksi pertanian seperti Sistem Tanam Paksa atau *Culturstelsel* yang mana rakyat diwajibkan untuk membayar pajak dalam bentuk barang berupa hasil tanaman pertanian. Adapun tanaman pertanian yang diwajibkan ditanam adalah kopi, tebu, indigo, tembakau, teh, lada, dan kayu manis (Yeni, 2012).

Teh salah satu komoditas yang penting dari beberapa komoditas pertanian yang ada di Indonesia. Teh sebagai salah satu komoditas yang bertahan hingga saat ini maupun memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia melalui devisa yang dihasilkan selain untuk menjaga fungsi hidrolis dan pengembangan Agroindustri, perkebunan teh juga menjadi sektor usaha unggulan yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar (Yulianis, 2014). Teh salah satu minuman populer yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat di seluruh dunia. Teh berasal dari tanaman *Camellia sinensis*, yang dikonsumsi dalam bentuk teh hijau, teh hitam, teh oolong (Chacko *et al.*, 2010).

Berbagai merek produk teh yang ditawarkan di pasaran diantaranya adalah Teh celup sariwangi, Teh bendera, Teh melati, Teh Gunung Dempo dan banyak produk-produk teh lainnya. Produk teh ini memiliki keunggulannya masing-masing dalam proses pemasarannya untuk menarik minat konsumen. (Ramadheni, 2015).

Teh Gunung Dempo adalah produk teh lokal dari Kota Pagaralam dari hasil produksi PTPN 7 Pagaralam yang mana produknya berupa teh celup dan teh hitam (seduh) Warna coklat mengilat, aroma teh yang tajam, dan rasa yang lebih sepat adalah ciri dari teh asal Gunung Dempo, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan, dibandingkan dengan teh-teh pabrikan yang beredar luas di pasaran Indonesia. Posisi tanaman teh yang berada di lereng timur Gunung Dempo, sehingga mendapat sinar matahari pagi langsung, membuat cita rasa Teh Gunung Dempo sangat khas. Dengan luas perkebunan teh 1.478 hektar, PTPN VII rata-rata menghasilkan 40 ton teh pucuk basah setiap hari dan cenderung terus meningkat. Dalam setahun, produk Teh Gunung Dempo rata-rata mencapai 14.000-17.000 ton teh pucuk basah atau setara 3.600-4.250 ton teh kering. Daun teh Gunung Dempo di tanam di sekitar hutan primer, jauh dari pencemaran udara, dan diproduksi dari daun teh berkualitas dan bermutu tinggi, diproduksi oleh PTPN terbuat dari 100 persen bahan alami tanpa bahan pengawet, daun teh asli berasal dari kebun teh di kaki Gunung Dempo, Pagaralam, Sumatera Selatan (Ramadheni, 2015).

Perusahaan PTPN 7 Unit Pagaralam, Sumatera Selatan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri teh, proses penggilingan dan pengantongan teh dilaksanakan di pabrik PTPN 7 Unit Pagaralam, Perusahaan memproduksi dua jenis teh yaitu *Crushing*, *Tearing* dan *Curling* (CTC) dan *Orthodox* (teh hitam). Rata-rata daun teh segar yang mampu diproduksi oleh PTPN mencapai 40-80 ton per hari dan menghasilkan 40 ton teh untuk jenis *Crushing*, *Tearing* dan *Curling* (CTC) dan *Ortodox* yang siap dipasarkan (Barokah, 2019).

Pengolahan daun teh ini berasal dari 100 persen daun teh alami milik perkebunan PTPN 7 wilayah Gunung Dempo yang sudah teruji kualitasnya. Daun teh ini di petik setiap hari dengan waktu pemetikannya pada pagi hari dan

langsung dibawa ke pabrik untuk segera diolah. Adanya nilai tambah pengolahan daun teh menjadi teh hitam Gunung Dempo ini tentu saja akan menimbulkan keuntungan bagi PTPN 7. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul “Nilai Tambah Pengolahan Pucuk Daun Teh Menjadi Teh Celup dan Teh Seduh Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pengolahan pucuk daun teh menjadi teh celup dan teh seduh pada PT. Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram?
2. Berapa besar nilai tambah pengolahan pucuk daun teh menjadi teh celup dan teh seduh pada PT. Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan pengolahan pucuk daun teh menjadi teh celup dan teh seduh pada PT. Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram.
2. Untuk menganalisis nilai tambah pengolahan pucuk daun teh menjadi teh celup dan teh seduh pada PT. Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaram dengan menggunakan Metode Hayami.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas adapun kegunaan dari penelitian diharapkan:

1. Dapat berguna untuk memberikan sumber informasi maupun data serta pengetahuan kepada pihak yang membutuhkan.
2. Diharapkan dapat memberik bahan pustaka bagi mahasiswa maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimulya, V. 2006. Analisis Produk Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) di Kebun Jolotigo PTPN IX Pekalongan Jawa Tengah. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Apriani, D. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Teh (Studi Kasus : PTPN IV Bahbutong, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Sumatera Utara). Jurnal. Jom FEKON 2 (2).
- Armantika. 2020. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Biji Kopi Kering Menjadi Kopi Bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Skripsi* Fakultas Pertanian UMP: Palembang.
- Astawan, M dan A L Kasih. 2008. Khasiat Warna-Warni Makanan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 31-32.
- Atmojo, E. D. 2012. Analisis Sikap dan Kepuasan Konsumen terhadap Teh Celup Merek Sarimurni (Studi Kasus Giant Hypermart-Botani Square, Bogor). *Skripsi*. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Mandiangin Koto Selayan dalam Angka, Bukittinggi.
- Barokah, D. I. 2019. Peningkatan Produktivitas di PTPN Unit Pagaram Menggunakan Omax untuk Mengurangi *Six Bag Losses*. *Skripsi* Universitas Binadarama Palembang.
- Chacko, S.M., Thambi. P.T., Kuttan, R., Nishigaki, I., 2010. Beneficial Effect of Green Tea: A Literature Review. *Nagoya* 5 (13).
- Hamidah, M, AHA Yusra, dan J Sudrajat. 2015. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kripik Ubi di Kota Pontianak. *Jurnal Sosial Ekonomi of Agriculture* 4 (2).
- Handayani, Y.2010. Kajian Pembuatan Teh Celup dengan Daun Pegagan (*Centella asiatica* L. Urban). *Skripsi*. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Hapasari, H, E Djuwendah, dan T Karyani. 2008. Peningkatan Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Salak manonja. *Jurnal Agrikultura* 19 (3).
- Hidayat, A Fahmi dan SA Muttalib. 2020. Analisis Nilai Tambah Produk Agroindustri Tempe di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. *JRPB* 8 (2).
- Julita, M. 2016 Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha pada AV.. Mandiri Perabot di Desa Languang Kecamatan Meurebueo Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar: Meulaboh Aceh Barat.

- Kementerian Keuangan RI. 2012. Laporan Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian, Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Jakarta.
- Leonardo, C dan Fahrial. 2020. Agroindustri Teh Daun Gaharu di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru (Studi Kasus CV. GAharu Plaza Indonesia). *Jurnal Dinamika Pertanian XXXVI* (1).
- Maimun. 2009. Analisis Pendapatan Usaha Tani dan Nilai Tambah saluran Pemasaran Kopi Arabika Organik dan Non Organik. *Skripsi* Program Sarhana Manajemen Pertanian Agribisnis. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mangunwidjaja,D., dan Ilah,S. 2005. Pengantar Teknologi Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarata.
- Noor, H. F. 2007. Ekonomi Manajerial. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noviantari, K, AI Hasyim, dan N Rosanti. 2015. Analisis Rantai Pasok dan Nilai Tambah Agroindustri Kopi Luwak di Provinsi Lampung. *JIAA* 3 (1).
- Pratama, R Andika. 2015. Analisis Nilai Tambah Kedelai Pada Produk Agroindustri Rumah Tangga Pengolahan Tahu di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana: Metro - Lampung.
- Ramadhan, A. 2012. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Buah Kopi Menjadi Bubuk Kopi Luwak di Desa Temu Karya Kelurahan Padang Temu Kecamatan Dempo Tengan Kota Pagar Alam. Fakultas Pertanian UMP: Palembang.
- Ramadhani, R. 2015. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Teh Gunung Dempo di Kelurahan Bangunrejo Kota Pagaralam. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP: Palembang.
- Roehim, A.R. 2015. Strategi Pengembangan dan Nilai Tambah pada Agroindustri Tanaman Kelor PT. Pusaka Madura di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Sinaga, M. 2008. Analisis Nilai Tambah Dan Daya Saing Serta Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Industri Tempe Di Kabupaten Bogor. *Skripsi* SI (Dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soedradjat, R. R.2003. Pengolahan Teh Hitam di Indonesia. Makalah BPTK. Gambung.
- Soekartiwi, 1994. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas. PT. Raja Grafindi Persada. Jakarta.
- Solikhah, U.N. dan T.R. Dewi. 2017. “Model Tipe Perilaku Konsumen dalam Membeli Teh di Kabupaten Sukoharjo”. *Jurnal Agronomika*. 12 (1).
- Suratiah, K. 2002. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Susanti, R.M. 2016. Analisis Aktivitas Antioksidan Teh Hitam Celup Menggunakan Metode Superoksida Dismutase (SOD). *Skripsi* Fakultas Teknik Universitas Pasundan: Bandung.
- Vickey, L. 2004. *Tea On Teh Green*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wibowo, A Danang. 2010. Prosedur Pengujian dan Sertifikasi Mutu Teh untuk Ekspor pada Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) di Surakarta. *Skripsi* Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Woentina, k. 2015. Analisis Kelayakan Usahatani Nanas Di Desa Doda Kecamatan Kinovaro Kabupaten sigi. *E-Jurnal agrotekbis* 3 (2).
- Yulianis, Y. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produktifitas pemetikan tanaman Teh (*Camellia Sinensis. L*) Di PTP N VI Unit Usaha Danau Kembar Kabupaten Solok. *Skripsi* Politeknik Payakumbuh.
- Zhang, L.Z., Wang, D.L., Chen, W.X., Tan, X.D., Wang, P.C., 2012. Impact of Fermentation Degree on Teh Antioxidant Activity of Pu-erh Tea in Vitro. *Journal Food Biochem.* 36 : 262-267.